BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2019), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Harga Saham (Y).

b) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2019), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang

menjadi variabel bebas adalah *Current Ratio* (X_1), *Return On Equity* (X_2), dan *Debt To Equity Ratio* (X_3)

c) Variabel Moderasi (*Moderating Variable*)

Menurut Sugiyono (2019), variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel moderasi adalah Kurs Rupiah

2. Definisi Operasional Variabel

Untuk menguji hipotesis, variabel-variabel yang akan diteliti perlu diberikan batasan-batasan dan ketentuan dalam indikatornya. Berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat diuraikan dalam berbagai variabel operasional yang didefinisikan sebagai berikut:

a) Variabel Terikat

1) Harga Saham (Y)

Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan (*closing price*) pada akhir tahun dari perusahaan periode 2019-2021.

b) Variabel Bebas

1) *Current Ratio* (X_1)

Rumus untuk menghitung *Current Ratio* menurut

Kasmir (2019) :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2) *Return On Equity* (X_2)

Rumus untuk menghitung *Return On Equity* menurut Kasmir (2019) :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

3) *Debt To Equity Ratio* (X_3)

Rumus untuk menghitung *Debt To Equity Ratio* menurut Kasmir (2019) :

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}}$$

c) Variabel Moderasi

Rumus untuk menghitung Kurs Tengah menurut Sukirno (2016) :

$$\text{Kurs Tengah} = \frac{\text{Kurs Beli} + \text{Kurs Jual}}{2}$$

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan

untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yakni data yang akan dianalisis dapat diukur, rasional dan sistematis. Untuk ketetapan perhitungan sekaligus mengurangi *human error*, digunakan program STATA 16

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi data panel. Menurut Gujarati dalam Faisol (2020), teknik analisis regresi data panel adalah regresi yang menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Dapat dinyatakan pula bahwa analisis data panel merupakan observasi yang mengamati beberapa individu untuk kurun waktu tertentu. Beberapa penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Totok (2021), Agustin (2021) dan Dewi (2021) juga menggunakan analisis regresi data panel dimana tahapan analisis regresi data panel yaitu menentukan metode estimasi (*Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*) dengan menggunakan Uji Chow, Uji *Lagrange Multiplier* dan Uji Hausman kemudian pengujian asumsi klasik (normalitas data, multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas) lalu melakukan pengujian regresi (*goodness of fit*, Uji t, Uji F dan nilai koefisien).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI selalu

memperbaiki laporan keuangan serta untuk memperoleh data-data perusahaan tersebut lebih efisien dengan mengunjungi website resmi dari BEI yakni www.idx.co.id dan Bank Indonesia yakni www.bi.go.id

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan adalah lima bulan terhitung dari bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Juli 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 32 perusahaan subsektor *food and beverages* tahun 2019-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan pendekatan metode *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan menggunakan kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019)

Adapun kriteria atau pertimbangan pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah :

1. Perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian yakni 2019-2021.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan secara berkelanjutan pada periode 2019-2021.
3. Perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak mengalami kerugian selama 2019-2021

Tabel 3.1
Kriteria Seleksi Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor <i>food and beverages</i> yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020	32
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berkelanjutan pada periode 2019-2021	(2)
3	Perusahaan manufaktur sektor <i>food and beverages</i> yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengalami kerugian tahun 2019-2021	(11)
4	Jumlah Sampel Perusahaan	19

Sumber : Data Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan kriteria diatas, jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini adalah 19 perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* selama periode 2019-2021. Jadi, jumlah pengamatan dalam

penelitian ini adalah sebanyak 57 pengamatan. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasaha Wira International Tbk
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk
8	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
9	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
12	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
13	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
14	MYOR	Mayora Indak Tbk
15	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
16	SKBM	Sekar Bumi Tbk
17	SKLT	Sekar Laut Tbk
18	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
19	ULTJ	Ulta Jaya Milk Industry Tbk

Sumber : www.idx.co.id

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2019), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni laporan keuangan perusahaan *food and beverages* pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Dimana data-data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui websitenya www.idx.co.id serta informasi kurs rupiah periode 2019-2021 yang diperoleh dari Badan Indonesia melalui websitenya www.bi.go.id

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi pada obyek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data sekunder, yaitu dengan melakukan penelitian pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yang beralamat di www.idx.co.id

2. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis melakukan studi kepustakaan dengan cara mempelajari, mengkaji dan menelaah literatur-literatur berupa buku, jurnal, berita, dan artikel blog di internet yang ada kaitanya dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh yakni data *current ratio*, *return on equity*, *debt equity ratio*, harga saham dan kurs rupiah

F. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian dan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan dilihat dari rasio-rasio keuangan meliputi *current ratio*, *debt equity ratio*, *return on equity* terhadap harga saham serta pengaruh kurs rupiah dalam memoderasi *current ratio*, *debt equity ratio*, *return on equity* terhadap harga saham digunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi data panel menggunakan *software* STATA 16, lebih jelas dibahas sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016), statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan fenomena atau data sebagaimana dalam bentuk tabel, grafik, rata-rata, frekuensi ataupun bentuk lainnya. Dalam statistik deskriptif, analisis dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, kolom, perhitungan frekuensi, ukuran tendensi pusat (*mean*, *median*, *modus*), ukuran *disperse* (kisaran, standar deviasi, varian) dan lain sebagainya. Statistik deskriptif mendeskripsikan data

sehingga informasi lebih jelas dan mudah dipahami. Analisis yang dilakukan untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang akan diuji pada setiap hipotesis, bagaimana profil dan distribusi variabel-variabel tersebut.

2. Model Estimasi

Penelitian ini menggunakan data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Ada dua manfaat yang diperoleh jika menggunakan data panel yaitu pertama mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, mampu mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted variabel*). Menurut Gujarati dalam Faisol (2020), terdapat tiga metode yang digunakan untuk bekerja dengan data panel yaitu :

a. *Common Effect Model (CEM)*

Model regresi *Common Effect Model (CEM)* atau *Pooled Least Square Model (PLS)* merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Metode ini secara sederhana menggabungkan seluruh data *time series* dan *cross section*.

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed Effect Model (FEM) memiliki persamaan yang tidak konstan data *cross section* dan koefisien dari regresi tidak

berbeda pada setiap individu dan waktu. Penggunaan pengujian ini disarankan jika data panel memiliki jumlah rentang waktu lebih besar dari jumlah individu penelitian.

c. *Random Effect Model (REM)*

Teknik ini memperhitungkan bahwa *error* term atau kesalahan mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Pengujian *Random Effect Model (REM)* ini disarankan jika pada data panel jumlah rentang waktu atau *time series* lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah individu penelitian.

3. Penentuan Model Estimasi

Sebelum melakukan estimasi dengan regresi data panel perlu dilakukan pemilihan dari ketiga model yang sudah dipaparkan diatas yaitu *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*. Pemilihan model terbaik untuk dapat mengestimasi data panel terdapat beberapa beberapa uji yang dapat dilakukan yaitu Uji Chow, Uji *Lagrange Multiplier* dan Uji Hausman

a. Uji Chow

Uji ini digunakan untuk pemilihan manakah model terbaik yang digunakan antara *Fixed Effect Model (FEM)* atau *Common Effect Model (CEM)*. Adapun ketentuan pemilihan model menurut Gujarati dalam Faisol (2020) adalah Jika nilai *probability* lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($<0,05$) maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

Adapun jika nilai probability lebih besar dari $> 0,05$ maka model yang digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM). Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H0 : $(\text{Prob} > F) > 0,05$, maka menggunakan model CEM

H1 : $(\text{Prob} > F) < 0,05$, maka menggunakan model FEM

b. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* ini digunakan untuk menentukan manakah uji estimasi terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM). Menurut Gujarati dalam Faisol (2020), Pengujian ini dilakukan apabila hasil uji chow menunjukkan bahwa model yang lebih tepat untuk digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM) dan pada uji hausman menunjukkan bahwa model yang lebih tepat untuk digunakan adalah *Random Effect Model* (REM). Adapun hipotesis sebagai berikut :

H0 : $(\text{Prob} > \text{chibar}^2) > 0,05$, maka menggunakan model CEM

H1 : $(\text{Prob} > \text{chibar}^2) < 0,05$, maka menggunakan model REM

c. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk pengujian statistik memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Ide dasar Hausman test adalah hubungan yang berbanding terbalik antara model yang bias dan

model yang efisien. Adapun pengujian Hausman dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H0 : $(\text{Prob} > \text{chibar}^2) > 0,05$, maka menggunakan model REM

H1 : $(\text{Prob} > \text{chibar}^2) < 0,05$, maka menggunakan model FEM

4. Uji Asumsi Klasik

Pada dasarnya uji asumsi klasik digunakan pada suatu asumsi yang mengarah pada *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Jika suatu asumsi yang mengarah pada *Random Effect Model* dan atau GLS maka model tersebut tidak wajib dilakukann uji asumsi klasik. Uji penyimpangan asumsi klasik dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan yang kuat atau sempurna antar variabel bebas. Untuk dapat memperoleh hasil yang tidak bias, tidak boleh terdapat hubungan linier antar variabel bebas (Ghozali, 2016) . Model penelitian dianggap baik jika memiliki multikolinearitas yang rendah, sebab jika multikolinearitas tinggi maka model tidak bisa memisahkan efek parsial dari satu variabel bebas terhadap variabel bebas lainnya, hal ini yang menyebabkan kesimpulan yang salah sehubungan dengan manakah variabel bebas yang mempunyai pengaruh yang nyata dan yang tidak nyata.

Adapun untuk melihat adanya multikolinearitas dalam penelitian yang menggunakan alat bantu statistik *software* STATA 16 dapat dilihat melalui pengujian *Pairwise Pearson Correlation Matrix*. Dalam pengujian *Pairwise Pearson Correlation Matrix*, suatu variabel di dalam model dapat dikatakan mengandung multikolinearitas bila angka korelasi atau hasil dari VIF menunjukkan angka yang lebih besar dari 10.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah ada gejala heteroskedastisitas didalam model penelitian ini. Jika terdapat gejala heteroskedastisitas maka hal tersebut menunjukkan bahwa adanya ketidakseragaman didalam variasi model dan menyebabkan *error* menjadi tidak konsisten. Model penelitian yang baik adalah model penelitian yang variasinya seragam sehingga memiliki *error* konsisten.

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan *BrueschPagan/Cook-Weisberg test* dalam *software* STATA 16. Pada pengujian *BrueschPagan/CookWeisberg* dapat disimpulkan ada tidaknya permasalahan heteroskedastisitas jika $\text{Prob Chi}^2 >$ dari 0,05 dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki nilai yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan untuk menguji apakah *error* dalam data penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2016). Adapun untuk melihat adanya normalitas dalam penelitian yang menggunakan *software* STATA 16 maka dapat dilakukan dengan *Skewness/Kurtosis test*. dengan kriteria jika nilai Prob $\chi^2 <$ dari 0,05 maka terjadi gejala normalitas dan jika χ^2 maka data berdistribusi normal

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun untuk melihat pengaruh simultan digunakan uji F, untuk uji parsial digunakan uji t dan untuk melihat besar variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen menggunakan uji koefisien determinasi.

Analisis data panel digunakan untuk mengetahui suatu hubungan fungsional variabel Y (variabel terikat) dengan variabel X_1 , X_2 , dan X_3 (variabel bebas) dan bisa dinyatakan dalam sebuah persamaan :

$$Y_{it} = \alpha + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi Variabel

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Return On Equity*

X_3 = *Debt Equity Ratio*

e = *error term.*

i = individu / perusahaan

t = periode waktu (2019-2021)

a. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016), Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R^2 adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil yang berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang

mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan Kd adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2016), Uji secara parsial (uji statistik t) adalah untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel tidak bebas. Uji t digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Penerimaan atau penolakan hipotesis dalam suatu penelitian dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut

- 1) Jika nilai prob. t statistik $>$ dari taraf signifikan 5% ($>0,05$) atau nilai t hitung $<$ t tabel maka hal ini berarti bahwa suatu variabel independen secara individual atau parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai prob. t statistik $<$ dari taraf signifikan 5% ($<0,05$) atau t hitung $>$ t tabel maka hal ini berarti bahwa suatu variabel independen secara individual atau parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. ***Moderated Regression Analysis (MRA)***

Untuk menguji pengaruh interaksi dari variabel moderasi, pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham yang dimoderasi oleh nilai tukar (kurs) maka digunakan uji interaksi atau sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Menurut Ghozali (2016), analisis MRA ini dilakukan dengan mengalikan variabel bebas dengan variabel moderasi signifikan. Analisis MRA ini untuk melihat apakah terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas juga untuk melihat apakah dengan diperhatikannya variabel moderasi dalam model, dapat meningkatkan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tak bebas atau malah sebaliknya. Persamaan dalam pengujian terhadap variabel moderator dengan melakukan regresi terlebih dahulu hingga menghasilkan beberapa kemungkinan sebagai berikut :

- 1) Jika variabel moderator (*Z*) berhubungan dengan variabel kriteria (*Y*) dan atau *prediktor/independen (X)*, tetapi tidak berinteraksi dengan variabel *prediktor/independen (X)* sehingga variabel tersebut hanya merupakan variabel *intervening,exogen* atau *prediktor*.
- 2) Jika variabel moderator (*Z*) tidak berhubungan dengan variabel kriteria (*Y*) dan atau *prediktor/independen (X)*, dan tidak berinteraksi dengan variabel *prediktor/*

independen (X) sehingga variabel tersebut hanya merupakan variabel *moderator homologizer*.

- 3) Jika variabel moderator (Z) berhubungan dengan variabel kriteria (Y) dan atau *prediktor*/independen (X), dan berinteraksi dengan variabel *prediktor*/independen (X) sehingga variabel tersebut hanya merupakan *variabel qusai moderator* (moderator semu).
- 4) Jika variabel moderator (Z) tidak berhubungan dengan variabel kriteria (Y) dan atau *prediktor*/independen (X), tetapi berinteraksi dengan variabel *prediktor*/independen (X) sehingga variabel tersebut hanya merupakan variabel *pure moderator* (moderator murni).

Apabila hasil pengujian menunjukkan variabel yang diamati memang merupakan variabel moderasi, maka persamaan yang akan dianalisis adalah sebagai berikut:

$$\text{Persamaan (1)} \quad Y = a + X1_{it} + X2_{it} + X3_{it} + Z_{it} + e_{it}$$

$$\text{Persamaan (2)} \quad Y = a + X1_{it} + X2_{it} + X3_{it} + X1 * Z_{it} + e_{it}$$

$$\text{Persamaan (3)} \quad Y = a + X1_{it} + X2_{it} + X3_{it} + X2 * Z_{it} + e_{it}$$

$$\text{Persamaan (4)} \quad Y = a + X1_{it} + X2_{it} + X3_{it} + X3 * Z_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

X₁ = *Current Ratio*

X₂ = *Return On Equity*

X_3 = *Debt to Equity Ratio*

Z = Nilai Tukar (*Kurs*)

e = *Error term*

i = individu / perusahaan

t = periode waktu (2019-2021)